

PENGARUH VIDEO EDUKASI TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR TERHADAP PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, DAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI RSIA TIARA KABUPATEN TANGERANG

Margaretha Yuni Wijayanti¹⁾, Siswanto²⁾, Siti Maimunah³⁾

^{1,2,3} STIKES GUNA BANGSA

Email : margarethawijaya2020@gmail.com

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik bagi bayi baru lahir karena mengandung berbagai macam zat gizi dan nutrisi yang berguna bagi bayi dalam tahap kehidupan pertamanya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh video edukasi teknik menyusui yang benar terhadap pengetahuan, keterampilan, dan produksi ASI di ruang rawat nifas RSIA Tiara kabupaten Tangerang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimental *one group pre and posttest desain* dengan melibatkan 30 responden ibu nifas yang dipilih secara *accidental*. Penelitian dilakukan selama 2 minggu pada bulan November 2024. Analisis data univariat dengan tabel distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan uji Wilcoxon. Terdapat perbedaan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi pada ibu nifas dengan nilai Z hitung sebesar -4.811 dan sig sebesar 0,000. Terdapat perbedaan hasil keterampilan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024 dengan nilai Z hitung sebesar -4.796 dan sig sebesar 0,000. Terdapat perbedaan hasil produksi asi sebelum dan sesudah diberikannya edukasi pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024 dengan nilai Z hitung sebesar -4.798 dan sig sebesar 0,000. Video edukasi terbukti efektif sebagai media pendidikan untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar, sehingga dapat mendukung tercapainya target ASI eksklusif di Indonesia.

Kata Kunci : ASI, Edukasi, Keterampilan, Pengetahuan

ABSTRACT

Breast milk is the optimal source of nutrition for newborns, providing essential nutrients that support a baby's growth and development during the earliest stages of life. This study aimed to examine the effect of an educational video on correct breastfeeding techniques on the knowledge, skills, and breast milk production of postpartum mothers in the maternity ward of RSIA Tiara, Tangerang Regency. This research employed a quantitative approach using a one-group pretest-posttest experimental design. A total of 30 postpartum mothers were selected using accidental sampling. The study was conducted over a two-week period in November 2024. Univariate analysis was performed using frequency distribution tables, while bivariate analysis was conducted using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results revealed statistically significant improvements in all three variables following the intervention: maternal knowledge ($Z = -4.811, p = 0.000$), breastfeeding skills ($Z = -4.796, p = 0.000$), and breast milk production ($Z = -4.798, p = 0.000$). These findings demonstrate that educational videos are an effective medium for enhancing maternal understanding and practice of proper breastfeeding techniques, thereby contributing to increased rates of exclusive breastfeeding in Indonesia.

Keywords: Breastfeeding, Education, Skills, Knowledge

PENDAHULUAN

Didunia hanya 39% bayi dibawah usia 6 bulan yang disusui secara eksklusif dikawasan pasifik barat. Masih banyak negara tidak memiliki data indikator sehingga sulit menilai kemajuan dikawasan tersebut. Diantara negara negara pelapor hanya Filifina, Samoa, Salomon, dan Vanuatu yang berada dijalur

yang tepat untuk memenuhi target gizi global guna meningkatkan pemberian ASI Eksklusif hingga setidaknya 50% (WHO, 2023)

Pekan ASI sedunia tahun 2023 berfokus pada menyusui dan dunia kerja, memberikan peluang strategis untuk mengadvokasi hak-hak pekerja yang penting untuk keberhasilan menyusui, termasuk cuti

melahirkan selama 18 minggu, idealnya lebih dari 6 bulan, dan kebijakan pendukung setelah ditempat kerja (WHO, 2023). Di Indonesia, hak tersebut dilindungi oleh Undang-undang no.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, maupun Undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. Cakupan ASI eksklusif Indonesia pada 2022 tercatat hanya 67,96%, turun dari 69,7% dari 2021, menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat (WHO, 2023)

Menurut Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI, 2024, Cakupan bayi berusia 6 bulan mendapat ASI eksklusif tahun 2023 yaitu sebesar 63,9%. Capaian tersebut telah mencapai target program tahun 2023 yaitu 50%. Persentase cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (81,1%), sedangkan persentase terendah di Provinsi Papua Barat (10,9%). Terdapat 14 (empat belas) provinsi yang belum mencapai target program tahun 2023, yaitu Provinsi Kalimantan Utara, Riau, Maluku Utara, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua Barat Daya, dan Papua Barat (Kemenkes RI, 2023)

Menurut Mulawati dan Susilowati (2016) mengatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan menyusui, antara lain faktor ibu yang dapat mempengaruhi keberhasilan menyusui (39,7%), faktor bayi (36,7%), teknik menyusui (22,1%), dan faktor anatomis payudara (1,5%). Adapun penyebab kegagalan dalam pemberian ASI diantaranya menganggap produksi ASI sedikit, perasaan ini berujung pada risiko gagal ASI, kondisi ini disebut persepsi ketidakcukupan ASI (PKA), Kurangnya nutrisi pada ibu, sehingga nutrisi yang diberikan kepada bayi tidak cukup sehingga berujung terhambatnya tumbuh kembang bayi, serta teknik menyusui yang salah, membuat tekad ibu kurang kuat dalam pemberian ASI (Triwik Sri Mulati, 2019).

Teknik menyusui yang benar adalah Kunci keberhasilan dalam pemberian ASI dengan menempatkan bayi pada posisi dan perlekatan yang benar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Handayani yang menunjukkan bahwa hubungan antara teknik menyusui

dengan pemberian ASI eksklusif secara signifikan dengan nilai $p=0,002$ dan nilai RR 1,882 yang artinya ibu dengan teknik menyusui kurang baik memiliki peluang untuk tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 1,882 kali lebih besar dibandingkan yang mempunyai teknik menyusui baik (Handayani, 2016)

Sejalan dengan hasil penelitian Alifariki & Hajri yang menyebutkan bahwa ada pengaruh bimbingan teknik menyusui dalam pemberian ASI eksklusif terhadap sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Poasia Kota Kendari dengan nilai $p=0,024 < \alpha = 0,05$ (Alifariki & Hajri, 2019). Hal serupa juga dilakukan oleh (Rusyantia, 2017) bahwa bayi yang memiliki teknik menyusui yang baik mempunyai presentase sebesar 55,6% mendapatkan ASI eksklusif dan berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui ($p=0,043$).

Posisi dan perlekatan yang benar akan memungkinkan bayi mengisap pada areola sehingga ASI akan mudah keluar dari tempat diproduksinya dan putting tidak terjepit diantara bibir sehingga tidak lecet. Setelah bayi selesai menyusu bayi perlu disendawakan dengan tujuan untuk membantu ASI yang masih ada di saluran cerna bagian atas masuk ke dalam lambung sehingga dapat mengeluarkan udara dari lambung agar bayi tidak muntah setelah menyusui (Bahagia & Alasiry, 2013)

Menurut penelitian (Santi, 2017), faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif yaitu pengetahuan. Meningkatnya pengetahuan ibu disebabkan semakin bertambahnya informasi yang didapatkan melalui berbagai sumber seperti media massa, media elektronik dan sebagainya.

Media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Jenis media untuk pendidikan kesehatan berupa media cetak (booklet, leaflet, flyer, majalah, dan lain-lain) media elektronik (televisi, radio, video, CD dan lain-lain), media luar ruangan (reklame),

dan media lain seperti iklan di bus (Kementrian Kesehatan RI, 2016)

Pada hasil penelitian (Febriyeni & Rizka, 2020) juga menyebutkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif dengan rerata peningkatan pengetahuan sebesar 24,58% dan nilai p-value = 0,000. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Video Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar Terhadap Pengetahuan, Keterampilan, Dan Produksi ASI pada ibu nifas Di RSIA Tiara Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1
Variabel Pre-test dan Pos-test Teknik Menyusui pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024

Teknik Menyusui	Kurang		Sedang		Tinggi	
	n	%	n	%	n	%
Pre-test	3	10,0	27	90,0		
Pos-test			4	13,3	26	86,7

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan teknik menyusui sebelum diberikan edukasi teknik menyusui ibu dalam kategori sedang sebanyak 27 (90,0%) responden, dan memiliki teknik menyusui kurang sebanyak 3 (10,0%) Responden. Sedangkan setelah diberikan edukasi menjadi meningkat dengan teknik menyusui sedang sebanyak 4 (13,3%) dan teknik menyusui baik sebanyak 26 (86,7%) responden pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024.

Ibu menyusui harus memahami teknik menyusui yang benar yaitu dengan

METODE

Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian eksperimental *one group pre and posttest desain*. Lokasi penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Nifas RSIA Tiara kabupaten Tangerang. Penelitian dilakukan selama 2 minggu pada bulan November 2024. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu nifas pasca persalinan yang menyusui di Ruang Rawat Nifas RSIA Tiara Kabupaten Tangerang dalam 1 bulan yang berjumlah 118 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental sampling.

memberikan ASI kepada bayi secara langsung dimana ada perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Keberhasilan menyusui dapat dicapai dengan pengetahuan ibu yang baik tentang teknik menyusui yang benar (Mayasari et al., 2021). Cara menyusui yang tepat dan membuat bayi merasa nyaman dapat ditentukan oleh pengetahuan ibu yang baik pula. Sikap yang positif dapat terbentuk jika ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya ASI dan perilaku ibu menyusui juga terbentuk (Subekti, 2019).

Tabel 2
Variabel Pre-test dan Pos-test Pengetahuan Pada Ibu Nifas di RSIA Tiara Kabupaten Tangerang Tahun 2024

Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
Pre-test			21	70,0	9	30,0
Pos-test	28	93,3	2	6,7		

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pengetahuan sebelum diberikan edukasi memiliki pengetahuan cukup sebanyak 21 (70,0%) responden, dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9 (30,0%) Responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kumorojati tahun 2019 yaitu tingkat pengetahuan ibu nifas tentang prinsip teknik menyusui yang benar sebagian besar adalah Cukup yaitu 23 responden atau 67,6% (Kumorojati & Windayani, 2019). Penelitian Hamze tahun 2019 menyebutkan bahwa faktor yang paling dominan pada keterampilan menyusui ibu yaitu pengetahuan (Hamze et al., 2019). Penelitian Miradwayana tahun 2021 juga menyebutkan bahwa ada hubungan yang kuat antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap keterampilan menyusui yang benar (Miradwayana et al., 2021).

Teknik menyusui yang dilakukan oleh ibu sebelum diberikan Pendidikan kesehatan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain pengetahuan tentang teknik menyusui. Pengetahuan tentang teknik menyusui yang kurang juga menyebabkan ibu post partum melakukan teknik menyusui yang salah (Retnowati, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilaukan peneliti menunjukkan pengetahuan setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan

menjadi memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 (93,3%) dan pengetahuan cukup sebanyak 2 (6,7%) responden pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024.

Hasil penelitian ini didukung juga dengan hasil penelitian Wallace (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam pengetahuan dan kepercayaan diri, dan preferensi untuk mendemonstrasikan secara klinis ke ibu dan bayi setelah diberikan video edukasi (Wallace et al., 2018)

Seorang ibu memerlukan pengetahuan yang baik tentang teknik menyusui yang benar agar mencapai keberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif. Beberapa karakteristik ibu yang dapat mempengaruhi dalam memberikan ASI eksklusif diantaranya usia, paritas, status pekerjaan, masalah payudara, usia gestasi, berat badan lahir, rendahnya pengetahuan dan informasi tentang menyusui yang benar, penatalaksanaan rumah sakit yang tidak memberlakukan rawat gabung, tidak jarang juga fasilitas kesehatan justru memberikan susu formula kepada bayi baru lahir. Indikator keberhasilan dalam memberikan ASI ekeklusif diantaranya yaitu posisi ibu dan bayi yang benar (*body position*), perlekatan bayi yang tepat (*latch*), dan keefektifan hisapan bayi pada payudara (*effective sucking*) (Harahap et al., 2022).

Tabel 3
Variabel Pre-test dan Pos-test Keterampilan Pada Ibu Nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024

Keterampilan	Terampil		Tidak Terampil	
	n	%	n	%
Pre-test	7	23,3	23	76,7
Pos-test	28	93,3	2	6,7

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan sebelum diberikan edukasi responden dalam kategori terampil sebanyak 7 (23,3%) responden, dan tidak terampil sebanyak 23 (76,7%).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Wahyuni et al., 2023) diketahui dari 43 responden sebelum mendapatkan edukasi teknik pemberian ASI dengan metode score LATCH sebagian besar responden memiliki kemampuan menyusui kurang yaitu sebanyak

28 (65,1%). Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh Agustiya & Hapsari (2022) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa sebelum diberikan pendidikan tentang teknik menyusui yang benar melalui metode demontrasi sebagian besar keterampilan teknik menyusui kurang terampil sebesar 78%. Begitu juga dengan hasil penelitian (Astuti & Anggarawati, 2021) menunjukkan hasil bahwa sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar

sebagian besar memiliki kemampuan cukup yaitu sebanyak 56,7%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan keterampilan responden setelah diberikan edukasi dalam kategori sebanyak 28 (93,3%) dan tidak terampil sebanyak 2 (6,7%) responden pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024.

Sejalan dengan hasil penelitian Faiqah & Hamidiyanti (2021) menunjukkan bahwa hasil post test didapatkan yang paling banyak keterampilan baik sebanyak 44,44%

sedangkan yang paling sedikit keterampilan kurang sebanyak 16,67% (Faiqah & Hamidiyanti, 2021). Begitu juga dengan hasil penelitian (Agustiya & Hapsari, 2023) sesudah dilakukan demonstrasi teknik menyusui yang benar sebagian besar keterampilan menyusui dalam kategori terampil sebanyak 92%. (Astuti & Anggarawati, 2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan sebagian besar kemampuan menyusui dalam kategori baik (70%).

Tabel 4
Variabel Pre-test dan Pos-test Produksi Asi pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024

Produksi Asi	Lancar		Tidak Lancar	
	n	%	n	%
Pre-test	3	10,0	27	90,0
Pos-test	26	86,7	4	13,3

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan produksi ASI sebelum diberikan edukasi memiliki produksi ASI yang lancar sebanyak 3 (10,0%) responden, dan tidak lancar sebanyak 27 (90,0%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Zeiniyetus Sofiya (2023) bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi video teknik menyusui didapatkan hampir seluruh responden (93%) produksi ASI nya kurang atau tidak lancar. Produksi ASI yang tidak lancar disebabkan oleh salah satu faktor yaitu teknik menyusui yang salah. Masih banyak ibu nifas mengalami produksi ASI tidak lancar karena puting lecet sehingga produksi ASI ibu tidak maksimal dan ibu enggan untuk menyusui bayinya hal tersebut dikarenakan teknik menyusui ibu salah sehingga ibu memilih memberikan susu formula pada bayinya. Tidak ada satupun yang

mengetahui bahwa teknik menyusui ibu salah sehingga mempengaruhi produksi ASI ibu (Sofiya et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan produksi ASI responden setelah diberikan edukasi memiliki produksi ASI menjadi lancar sebanyak 26 (86,7%) dan tidak lancar sebanyak 4 (13,3%) responden pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024.

Hasil penelitian (N. Masruroh et al., 2022) Menyatakan jika penggunaan media audio visual dalam pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan psikomotor ibu tentang teknik menyusui. Selain itu, peningkatan pengetahuan, sikap dukungan dan kemampuan ibu merupakan salah satu indikator membaiknya persepsi produksi ASI oleh ibu.

Analisis Bivariat

Tabel 5
Pengaruh Video Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar Terhadap Pengetahuan Di Ruang Rawat Nifas RSIA Tiara Kabupaten Tangerang

	Post Test - PreTest
Z	-4.811
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Wilcoxon variabel pengetahuan menunjukkan bahwa Z hitung sebesar -4.811 dan sig sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024. Penelitian (Sofiya et al., 2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi video dalam peningkatan pengetahuan ibu menyusui tentang bagaimana cara menyusui yang benar, cara memerah dan menyimpan ASI. Hal tersebut akan sangat menunjang pemberian ASI secara eksklusif. Posisi menyusui yang posisi yang salah akan mengakibatkan bayi tidak tampak nyaman sehingga menghambat proses menyusu yang adekuat dan tidak keluar secara maksimal yang pada akhirnya mempengaruhi produksi ASI. Metode video ini lebih membantu ibu nifas dalam penyerapan informasi. Informasi yang disuguhkan lewat video juga lebih mudah didapatkan karena ibu nifas bisa melihat kembali edukasi yang diberikan lewat handphone sewaktu-waktu jika diperlukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa media video lebih banyak keuntungan diantaranya dapat dilakukan secara berulang-ulang, mempersingkat waktu dan mudah di ingat (Supliyani & Djamilus, 2021).

Penelitian ini juga sejalan dengan (Batjo et al., 2021) Menyatakan bahwa penggunaan media video dalam promosi kesehatan meningkatkan pengetahuan, hal tersebut disebabkan karena melalui media video penyampaian informasi lebih menarik, menampilkan materi secara ringkas dan jelas yang disampaikan dalam bentuk gambar dan suara sehingga lebih mudah dipahami. Media video juga dapat menjelaskan tahapan atau langkah-langkah melakukan sesuatu, dalam hal ini langkah-langkah menyusui dengan teknik yang benar.

Menurut asumsi peneliti, pemberian edukasi melalui media video mempengaruhi pengetahuan ibu pada teknik pemberian ASI. Responden yang berpengetahuan cukup dan kurang disebabkan karena kurang terpapar informasi sehingga belum mengetahui dan memahami mengenai teknik menyusui dengan benar. Responden yang tingkat pengetahuannya cukup dan kurang, kurang memahami perlekatan yang baik, responden belum memahami bahwa bayi harus menghisap sampai areola dan bukan hanya putting susu saja, responden menganggap menyusui sebaiknya dijadwalkan pada jam tertentu.

Tabel 6
Pengaruh Video Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar Terhadap Keterampilan Di Ruang Rawat Nifas RSIA Tiara Kabupaten Tangerang

	Post Test - PreTest
Z	-4.796
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Wilcoxon variabel keterampilan menunjukkan bahwa Z hitung sebesar -4.796 dan sig sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mardiatun tahun 2019, perubahan kemampuan keterampilan ibu dalam menyusui setelah dilakukan pembelajaran pada kelompok perlakuan beberapa responden mengakui lebih cepat memahami karena di bimbing, di ajarkan dan langsung dievaluasi oleh peneliti sehingga

perubahan kemampuan responden sangat tampak signifikan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perubahan kemampuan dalam keterampilan menyusunya di karenakan beberapa responden mengaku masih takut untuk menyusui bayinya dan menganggap ASI nya tidak bisa keluar. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media edukasi, peran bidan dalam pendampingan menyusui tetap diperlukan oleh ibu nifas (Mardiatun, 2019).

Salah satu faktor kegagalan proses laktasi dari ibu yaitu cara menyusui yang tidak benar yang dapat menyebabkan puting susu nyeri/lecet dan payudara bengkak. Masalah

menyusui dapat disebabkan karena kesalahan posisi dan perlekatan bayi. Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI. Pendidikan kesehatan yang diberikan pada ibu dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui demonstrasi praktek menggunakan boneka dan

video, atau dengan cara melihat bagaimana menyusui yang benar pada bayi baru lahir, melalui pendampingan atau bimbingan dari petugas kesehatan dalam proses menyusui merupakan Pendidikan kesehatan lanjutan bagi ibu menyusui (Wita Solama, 2021).

Tabel 7
Pengaruh Video Edukasi Teknik Menyusui Yang Benar Terhadap Produksi ASI Di Ruang Rawat Nifas RSIA Tiara Kabupaten Tangerang

	Post Test - PreTest
Z	-4.798
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Wilcoxon variabel teknik menyusui menunjukkan bahwa Z hitung sebesar -4.798 dan sig sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil produksi asi sebelum dan sesudah diberikannya edukasi pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024.

Pemberian edukasi menggunakan media video animasi berpengaruh terhadap persepsi produksi ASI pada penelitian ini jika dibandingkan dengan kelompok yang hanya diberikan materi menggunakan metode caramah. Hasil penelitian terdahulu (S. Masruroh, 2022) mendukung temuan ini, bahwa penggunaan media audiovisual dalam pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan psikomotor ibu tentang teknik menyusui. Selain itu, peningkatan pengetahuan, sikap, dan kampuan ibu merupakan salah satu indikator membaiknya persepsi produksi ASI oleh ibu. Video animasi yang merupakan jenis audio visual akan mempermudah untuk meningkatkan persepsi ibu(Puspitasari & Sunarsih, 2021).

Video adalah media audio-visual yang menampilkan objek bergerak dengan suara yang sesuai. Penyajian ini memberikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, dan mengajarkan keterampilan. Pemanfaatan video sebagai teknologi informasi dalam pemberian edukasi Kesehatan menjadi alat bantu yang tepat karena sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera pandang dan indera dengar (Nurjanah et al., 2022)

Menurut asumsi peneliti, penelitian ini menunjukkan bahwa produksi ASI sesudah diberikan perlakuan edukasi video teknik menyusui sebagian besar mengalami peningkatan pada ibu nifas sehingga produksi ASI lancar dikarenakan ibu sudah bisa melakukan teknik menyusui yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi video teknik menyusui terhadap produksi ASI pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024.

SIMPULAN

1. Terdapat perbedaan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024 dengan nilai Z hitung sebesar -4.811 dan sig sebesar 0,000.
2. Terdapat perbedaan hasil keterampilan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024 dengan nilai Z hitung sebesar -4.796 dan sig sebesar 0,000.
3. Terdapat perbedaan hasil produksi asi sebelum dan sesudah diberikannya edukasi pada ibu nifas di RSIA Tiara kabupaten Tangerang Tahun 2024 dengan nilai Z hitung sebesar -4.798 dan sig sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiya, S. N., & Hapsari, E. (2023). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Terknik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di*

- Rs Anggrek Mas.* 2(3), 310–324.
<https://Bnr.Bg/Post/101787017/Bsp-Za-Balgaria-E-Pod-Nomer-1-V-Buletinata-Za-Vota-Gerb-S-Nomer-2-Pp-Db-S-Nomer-12>
- Alifariki, L. O., & Hajri, W. O. S. (2019). Pengaruh Bimbingan Teknik Menyusui Terhadap Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Majalah Kesehatan*, 6(4).
<https://doi.org/10.21776/Ub.Majalahkesehatan.2019.006.04.5>
- Astuti, Y., & Anggarawati, T. (2021). Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusui Pada Ibu Primipara. *Indonesian Journal Of Nursing Research (Ijnr)*, 3(1), 26.
<https://doi.org/10.35473/Ijnr.V3i1.904>
- Bahagia, A. D., & Alasiry, E. (2013). *Buku Panduan Ketrampilan Menyusui*. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Batjo, S. H., Longulo, O. J., Hehi, K., & Rafika, R. (2021). Media Video Tentang Teknik Menyusui Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 16(1), 104.
<https://doi.org/10.32382/Medkes.V16i1.2074>
- Faiqah, S., & Hamidiyanti, B. (2021). Edukasi Posisi Dan Perlekatan Pada Saat Menyusui Dalam Upaya Meningkatkan Keberhasilan Asi Eksklusif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 3(1).
- Febriyeni, & Rizka, Aqwa Resta. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif. *Jurnal Menara Ilmu*, Xiv.
- Hamze, L., Mao, J., & Reifsnider, E. (2019). Knowledge And Attitudes Towards Breastfeeding Practices: A Cross-Sectional Survey Of Postnatal Mothers In China. *Midwifery*, 74, 68–75.
<https://doi.org/10.1016/J.Midw.2019.03.009>
- Handayani. (2016, September). Faktor Penyebab Kegagalan Asi Eksklusif. *Perawatanbayi.Com*.
<https://Perawatanbayi.Com/Faktor-Penyebab-Kegagalan-Asi-Eksklusif/>
- Harahap, H. P., Agustina, W., & Mardhiah, A. (2022). Efektivitas Serbuk Jantung Pisang Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas. *Jomis (Journal Of Midwifery Science)*, 6(1), 55–64.
<https://doi.org/10.36341/Jomis.V6i1.2092>
- Kemenkes Ri. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2016). *Materi Penyuluhan Pemberian Air Susu Ibu Dan Makanan Pendamping Asi*.
- Kumorojati, R., & Windayani. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 6(1), 76–82.
<https://doi.org/10.30989/Mik.V6i1.182>
- Mardiatun. (2019). *Aplikasi Model Orem Dalam Meningkatkan Keterampilan Ibu Dalam Tehnik Menyusui Bayi Di Pkm Karang Taliwang*. 1(1).
- Masruroh, N., Rizki, L. K., Ashari, N. A., & Irma, I. (2022). Analisis Perilaku Ibu Menyusui Dalam Memberikan Asi Eksklusif Di Masa Pandemi Covid 19 Di Surabaya (Mix Method). *Muhammadiyah Journal Of Midwifery*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.24853/Myjm.3.1.1-10>
- Masruroh, S. (2022). *Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Psikomotor Ibu Tentang Tehnik Menyusui Health Education: Audio Visual Media For Improving Mother ' S Knowledge, Attitude, And Psychomotor Of Breastfeeding Techniques*. 8(1), 9–21.
- Mayasari, W., Astutui, A. D., & Rukhuwa, S. (2021). Penyuluhan Tentang Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (Jpms)*, 2(4), 216–219.
<https://doi.org/10.33992/Ms.V2i4.1366>
- Miradwayana, B., Suryati, S., & Hasnani, F. (2021). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Teknik Menyusui Dengan Benar Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Sains*, 2(6), 758–763.
<https://doi.org/10.46799/Jhs.V2i6.193>
- Nurjanah, S., Wulandari, R., Pratiwi, E. N., & Prasetyo, B. (2022). Edukasi Dengan Media Video Animasi Fisiologi Menyusui

- Terhadap Persepsi Produksi Asi Pada Ibu Nifas Yang Dirawat Di Rumah Sakit. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 14(2), 252–260. <https://doi.org/10.36990/Hijp.V14i2.562>
- Puspitasari, D., & Sunarsih, T. (2021). *The Effectiveness Of Education Video And Booklet Media For Pregnant Mothers Knowledge On Preparation Of Breastfeeding Practice*. 34(Ahms 2020), 219–221. <https://doi.org/10.2991/Ahsr.K.210127.049>
- Retnowati, D. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Teknik Menyusui Pada Ibu Post Partum*.
- Rusyantia. (2017). *Hubungan Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Yang Berkunjung Di Puskesmas. Kedaton Tahun 2015*.
- Santi, M. Y. (2017). Upaya Peningkatan Cakupan Asi Eksklusif Dan Inisiasi Menyusu Dini (Imd). *Kesmas Indonesia*, 9(01), 69. <https://doi.org/10.20884/1.Ki.2017.9.01.230>
- Sofiya, Z., Jeniawaty, S., Nurwulansari, F., & Alfiah, S. (2023). Pengaruh Edukasi Video Teknik Menyusui Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Kwanyar Bangkalan Madura. *Journal Of Midwifery Science And Women's Health*, 3(2), 58–62. <https://doi.org/10.36082/Jmswh.V3i2.1079>
- Subekti, R. (2019). Teknik Menyusui Yang Benar Di Desa Wanaraja, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, 6(1), 45–49. <https://doi.org/10.32699/Ppkm.V6i1.550>
- Supliyani, E., & Djamilus, F. (2021). Efektifitas Media Video Tutorial Penatalaksanaan Asi Eksklusif Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(1), 143–151. <https://doi.org/10.34011/Juriskesbdg.V13i1.1877>
- Triwik Sri Mulati, D. S. (2019). Pengaruh Pelatihan Tehnik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas Primipara Terhadap Ketrampilan Dalam Menyusui Triwik Sri Mulati, Dewi Susilowati. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 5(1), 81–85.
- Wahyuni, T., Titin, S. N., & Jeckline, M. (2023). *Dengan Metode Score Latch Terhadap Kemampuan Ibu Menyusui Di Siloam*. 6(2).
- Wallace, L. M., Ma, Y., Qiu, L. Q., & Dunn, O. M. (2018). Educational Videos For Practitioners Attending Baby Friendly Hospital Initiative Workshops Supporting Breastfeeding Positioning, Attachment And Hand Expression Skills: Effects On Knowledge And Confidence. *Nurse Education In Practice*, 31(April), 7–13. <https://doi.org/10.1016/J.Nepr.2018.04.005>
- Who. (2023). *Pekan Asi Eksklusif Enabling Breastfeeding: Making A Difference For Working Parents*.
- Wita Solama, P. A. (2021). Cara Menyusui Yang Benar, Pengetahuan, Sikap. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 13(1), 13(1), 72–85.